

PERSETUJUAN PEMBIMBING

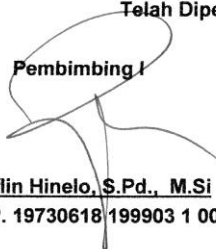
Skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Return On Invesment (ROI) dan Net Profit Margin (NPM)
Terhadap Return Saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
Periode 2008 – 2013**

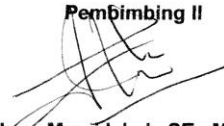
OLEH :
SERLIN MOOTALU
NIM. 931 410 229

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

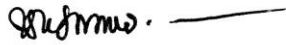
Pembimbing I


Raflin Hineo, S.Pd., M.Si
NIP. 19730618 199903 1 001

Pembimbing II


Idham Masri Ishak, SE., M.Si
NIP. 19770423 200501 1 001

Gorontalo, Juni 2014
Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen


Drs. Maha Atma Kadji, M.Si
NIP. 19660113200312 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era globalisasi ini, setiap negara harus mengikuti peraturan organisasi ekonomi regional dan organisasi ekonomi dunia serta tidak bebas lagi menentukan aturan main yang bertentangan dengan aturan internasional yang telah disepakati. Setiap negara akan berusaha melakukan efisiensi dalam hal ini memilih berbagai alternatif dalam pembiayaan guna pembangunan usaha suatu negara. Salah satu alternatif yang digunakan adalah menggiring perusahaan masuk ke pasar modal agar struktur modal perusahaan menjadi lebih baik dan lebih efisien.

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Apabila pengerahan dana masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan maupun pasar modal sudah dapat berjalan dengan baik, maka dana pembangunan yang bersumber dari luar negeri makin lama makin dikurangi (Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, 2008).

Pasar modal menjadi wahana alternatif bagi perusahaan swasta, BUMN maupun BUMD untuk berinvestasi. Selain pasar modal, laporan

keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Sofyan Syafri Harahap, 2013).

Analisis laporan keuangan dapat dilihat dari berbagai sudut kepentingan. Analisis untuk kepentingan pihak manajemen berbeda dengan analisis untuk kepentingan investor. Bahkan investor yang ingin melakukan investasi jangka panjang mempunyai tujuan analisis yang berbeda dengan investor yang ingin melakukan investasi jangka pendek, walaupun sama-sama menggunakan analisis fundamental. Investor jangka panjang akan menganalisis kinerja manajemen dan kinerja perusahaan (Mohamad Samsul, 2006).

Investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham dipasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh *return* (keuntungan) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analisis pasar modal, seperti broker, dealer, dan manajer investasi. Pola perilaku perdagangan saham di pasar modal dapat memberi kontribusi bagi pola perilaku harga saham di pasar modal tersebut. Pola perilaku

harga saham akan menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut (Budi dan Nurhatimi, 2003).

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh oleh investor yang menanamkan modalnya di pasar modal (Dyah Ayu Savitri, 2012).

Bagi investor, disamping menginginkan dividen mereka juga menginginkan *capital gain* atas saham yang dijualnya. Apabila harga jual lebih tinggi dari harga belinya, maka investor memperoleh *capital gain* tetapi sebaliknya, jika harga jual lebih rendah daripada harga beli maka investor tersebut menderita *capital loss*. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham di pasar modal, investor harus menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROI (*Return On Investment*) dan NPM (*Net Profit Margin*).

Return On Investment merupakan tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik (modal). ROI Merupakan terminologi yang luas dan ratio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara laba yang diperoleh dan investasi yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba tersebut (Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, 2008).

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan beberapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisahkan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan *netto* per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak (Bastian dan Suhardjono, 2008).

Berikut ini adalah perkembangan *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return Saham* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2008-2013.

Tabel 1.1
ROI, NPM dan Return Saham
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2008-2013

Tahun	ROI(%)	NPM (%)	Return Saham (%)
2008	11.64	17.50	-28.03
2009	11.62	17.54	39.04
2010	11.48	16.81	-14.17
2011	10.64	21.53	-6.65
2012	11.54	23.84	34.55
2013	10.1	17.12	-76.24

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa *Return On Investment* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dari tahun 2008 – 2011 terus mengalami penurunan masing-masing sebesar 11.64%, 11.62%, 11.48%, 10.64%. Kemudian meningkat pada tahun 2012 yaitu sebesar 11.54%. Dan menurun kembali pada tahun 2013 yaitu sebesar 10.1%. Hal ini disebabkan oleh tingkat perputaran aktiva untuk operasi dan besarnya keuntungan operasi yang dihasilkan oleh perusahaan tidak maksimal. Perkembangan *Return On Investment* ini tidak diikuti oleh *Return* saham, yakni pada tahun 2008 sebesar -28.03%, pada tahun 2009

meningkat sebesar 39.04%, dan pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar -14.17%, kemudian pada tahun 2011-2012 mengalami kenaikan masing-masing sebesar -6.65%, 34.55% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu sebesar -76.24. Hal ini mengindikasikan ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return Saham* di antaranya faktor makro yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing, kondisi ekonomi internasional, peristiwa politik dalam negeri, peperangan, demonstrasi massa, kasus lingkungan hidup dan faktor mikro yang meliputi laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio keuangan lainnya.

Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2008 - 2013 berfluktuasi masing-masing sebesar 17.50%, 17.54%, 16.81%, 21.53%, 23.83%, 17.12%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih kurang pada tingkat penjualan tertentu. Perkembangan NPM ini diikuti oleh *Return* saham masing-masing sebesar -28.03%, 39.04%, -14.17%, -6.65%, 34.55%, -76,24%.

Banyak perusahaan yang telah Go Publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. adalah perusahaan penyedia layanan dan jaringan terbesar di Indonesia. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. juga menyediakan beragam layanan komunikasi lain termasuk layanan interkoneksi jaringan telepon, multimedia, data, dan

layanan terkait komunikasi internet, sewa transponder satelit, sirkuit langganan, televisi berbayar dan layanan VoIP.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi, diantaranya:

1. Menurunnya *Return On Investment* tahun 2009 – 2011 dan 2013 disebabkan oleh tingkat perputaran aktiva perusahaan belum maksimal.
2. Menurunnya *Net Profit Margin* tahun 2010 dan 2013 diakibatkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih kurang.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Return On Investment* terhadap *Return Saham* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2013?

2. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2013?
3. Seberapa besar pengaruh *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2013?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang mendasari penyusunan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* terhadap *Return* saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. periode 2008-2013.

1.5 Manfaat penelitian

1. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. untuk mempertimbangkan pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* dalam berinvestasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada para investor agar mempertahankan harga sahamnya agar menghasilkan *return* saham sesuai dengan yang diharapkan.

2. Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan pemahaman lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variabel yang berbeda terutama yang berkaitan *Return On Investment*, *Net Profit Margin* dan *Return Saham*.
3. Dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya ilmu keuangan.